

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan laman resmi PT. Bursa Efek Indonesia, terdapat 11 klasifikasi sektor dan subsektor yang terdaftar dan salah satunya adalah sektor barang konsumen primer atau *consumer non-cyclical*. Hingga tahun 2023, pada sektor *consumer non-cyclical* terdapat total 118 perusahaan terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia.

Sektor *Consumer Non-Cyclical* (barang konsumen primer) mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen. Dalam sektor *Consumer Non-Cyclical* terdapat perusahaan-perusahaan yang menghasilkan produk atau jasa berupa barang yang bersifat anti-siklis atau barang primer, yang mana permintaan barang atau jasa tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti perusahaan ritel barang primer berupa toko makanan, toko obat-obatan, supermarket, produsen minuman, makanan kemasan, penjual produk pertanian, produsen rokok, barang keperluan rumah tangga, dan barang perawatan pribadi (Idx.co.id, 2023). Karena pertumbuhan perusahaan yang terdapat di sektor *Consumer Non-Cyclical* tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, maka adanya keuntungan tersendiri bagi para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan yang terdapat di sektor ini.

**Tabel 1.1 Rata-Rata Persentase Pertumbuhan Jumlah Emiten Sektor Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021**

*Tabel 1.1 1*

No.	Keterangan	2018	2019	2020	2021	Average Annual Growth Rate
1.	<i>Consumer Non-Cyclical</i>	71	79	87	98	11%

Sumber: (idx.co.id, 2023), *Data Diolah Penulis*

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel diatas, terlihat bahwa pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* dari tahun 2018-2021 terdapat peningkatan jumlah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan jumlah perusahaan sejenis yang memiliki kualifikasi dan dapat terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia pada Sektor *Consumer Non-Cyclical*.

Jumlah emiten yang tinggi mencerminkan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi. Kapitalisasi pasar tinggi akan berpengaruh oleh berbagai informasi yang dapat mempengaruhi harga karena kapitalisasi pasar merupakan hasil kali antara harga dan jumlah saham yang beredar. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas perusahaan yang ditampilkan ataupun tercatat dalam Laporan Keuangan. Berdasarkan tabel 1.1 jumlah emiten Sektor *Consumer Non-Cyclical* dari tahun 2018-2021 mengalami pertumbuhan yang baik yaitu 11%. Pertumbuhan jumlah perusahaan yang terdaftar dalam sektor ini, menandakan bahwa banyaknya perusahaan-perusahaan terqualifikasi yang bertambah setiap tahunnya.

Sektor barang konsumen primer atau *consumer non-cyclical*, mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen, yang mana barang yang dipasarkan kepada para konsumen ialah barang-barang yang bersifat anti-siklis atau barang primer/dasar, sehingga permintaan barang dan jasa ini selalu ada setiap harinya dan tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, seperti Perusahaan Ritel Barang Primer – Toko Makanan, Toko Obat-obatan, Supermarket, Produsen Minuman, Makanan Kemasan, Penjual Produk Pertanian, Produsen Rokok, Barang Keperluan Rumah Tangga, dan Barang Perawatan Pribadi (idx.co.id, 2023).

Berikut adalah grafik rata-rata harga saham perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* dari tahun 2018-2021:

**Gambar 1.1 Harga Saham Gabungan Sektor Consumer Non-Cyclical Tahun 2018-2021**



*Sumber: (bps.go.id, 2023), Data Diolah Penulis*

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan merupakan suatu indikator penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Dimana salah satu tujuan dari perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham, Perusahaan yang terindikasi memiliki nilai perusahaan yang tinggi, maka dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, diperlukan adanya peningkatan kualitas pelaporan akuntansi yang merupakan alat pertanggung jawaban kepada pemilik modal selaku pemegang saham. Demi penyajian laporan akuntansi yang baik, perusahaan perlu untuk meningkatkan beberapa aspek untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik.

Menurut (Putri et al., 2018), nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, nilai perusahaan yang meningkat akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang menggambarkan peningkatan kemakmuran pemegang saham.

Tidak hanya mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan saja, tetapi investor juga mempertimbangkan nilai perusahaan.

Di tahun 2019, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dari total 100 emiten yang terdaftar di bursa efek Indonesia terdapat 10 emiten di Indonesia yang termasuk dalam kategori *ASEAN Asset Class* yang dinilai memiliki tata kelola perusahaan yang baik dan diminati investor global. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total emiten yang memiliki penilaian yang baik meningkat dari total 8 emiten menjadi 10 emiten.

Perusahaan yang masuk dalam kategori *ASEAN Asset Class* ini, diantaranya Perusahaan Keuangan dan Non Keuangan. Untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam sektor *consumer non cyclical* sendiri, hingga saat ini belum ada yang tergolong dalam *ASEAN Asset Class* yang mana menandakan bahwasanya belum ada perusahaan yang memiliki nilai yang terindeks sesuai kategori dalam penilaian *Asean Corporate Governance Scorecard* ACGS, Busthomi (2020).

Di tahun 2020 hingga 2021, terjadinya Pandemi COVID-19 yang menyebabkan ketidakseimbangan antara kegiatan politik dan juga perekonomian diseluruh dunia. Hal ini menyebabkan adanya kesetimpangan yang terjadi di beberapa perusahaan dalam penyesuaian kinerja dan kebijakan-kebijakan yang harus diperbaharui dan disesuaikan dengan keadaan agar kinerja perusahaan tetap berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan diawal.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor *consumer non-cyclical* ditahun 2020 turun 15,63% secara *year to date* (ytd). Bahkan Saham emiten produsen makanan dalam kemasan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) terkoreksi 13,05% ytd, kemudian kinerja saham induk usahanya yakni PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) juga melemah 8,76%, dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) turun 12,92%.

Lalu di tahun 2021, indeks sektor *consumer non-cyclical* turun 7,43% secara *year to date* (ytd). Beberapa saham bigcaps yang terdapat di sektor *consumer non-cyclical* juga mengalami penurunan seperti UNVR yang menurun sebesar 30,95% *year to date* (ytd), dan HMSP menurun 23,26% *year to date* (ytd). (InvestasiKontan.id, 2021)

Dibalik penurunan indeks yang dialami oleh sektor *consumer non-cyclicals* di tahun 2021 ini, sektor *consumer non-cyclicals* salah satu sektor saham yang dapat menjadi pilihan investasi yang tepat sama sekali tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi seperti apapun, barang atau produk yang ditawarkan merupakan barang yang masih sering dicari walalupun dalam kondisi pasar yang tidak stabil contohnya seperti makanan, minuman dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Akhir tahun 2022, Sektor *consumer non-cyclicals* mengalami pergerakan yang baik, dimana meningkat 2.5% selama tahun ini. Beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan yang konsisten diantaranya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang meningkat sebesar 23,53% dan PT. Mayora Indah, Tbk (MYOR) yang mengalami peningkatan sebesar 13%. Ditengah lonjakan inflasi yang terjadi, sektor *consumer non-cyclicals* tetap menjadi pilihan para investor. Lonjakan inflasi yang berdampak pada daya beli masyarakat, membuat masyarakat berfokus untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mana disediakan oleh emiten sektor *consumer non-cyclicals*. (InvestasiKontan.id, 2022)

Ditahun 2020, ditemukan adanya fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Dimana harga saham PT. GGRM berada di zona merah pada penutupan perdagangan. Saham PT. Gudang Garam, Tbk. di level Rp40,925 per saham, turun 6,99 persen. Penurunan harga saham tersebut sejalan dengan sentimen negatif virus corona yang membuat bursa saham domestik tertekan. Saham GGRM sempat berada pada level terendah Rp 43.850/unit dan tertinggi pada harga Rp 40.925/unit. Penurunan harga saham GGRM tersebut membuat kinerja indeks sektor *consumer non-cyclical* mengalami penurunan 5,76%.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan diperlukan untuk mengukur perkembangan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien (S, 2019). Jika dikaitkan dengan *stakeholder theory* dapat dilihat bahwasanya kinerja keuangan yang baik dan adanya keterbukaan antara manajemen

perusahaan dengan *stakeholder* dapat mempererat hubungan antara pihak perusahaan dan *stakeholder*.

Tahun 2020, sektor *consumer non-cyclical* mengalami penurunan nilai saham yang cukup tajam hingga mencapai 30% dari tahun sebelumnya. Peristiwa tersebut mengharuskan para pihak manajemen perusahaan untuk dapat membuat kebijakan dalam menentukan pembagian laba kepada pada *stakeholder* agar tidak merugikan para *stakeholder* dan tetap bisa mempertahankan tujuan laba perusahaan ditahun tersebut.

Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan memberikan kesan positif terhadap *stakeholder* melalui harga saham yang dimiliki. Bagi para investor, informasi mengenai nilai perusahaan merupakan media penting untuk melihat apakah perusahaan dalam keadaan kelangsungan hidup yang baik di masa mendatang. Menciptakan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan melalui optimalisasi harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat. Sehingga pemilik perusahaan akan menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaannya layak sebagai tempat untuk berinvestasi. Apabila perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tidak stabil maka dianggap menyebabkan penurunan oleh investor

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widuri (2020) dan Larasati et al. (2015), *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Carolina et al. (2020) *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Rai et al. (2018), Luthfi et al. (2018), Putri et al. (2018), kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Widhiastuti et al. (2019) dan Suzan dan Shafira (2022) kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian Jozwiak (2015) dan Nisrah (2022), kebijakan dividen memoderasi Corporate Governance terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

penelitian oleh Widuri (2020), kebijakan dividen memoderasi Corporate Governance terhadap nilai perusahaan

Menurut penelitian Nisrah (2022), kebijakan dividen memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Rutin dan Triyonowati (2019), Fajaria (2018), dan Tahu dan Susilo (2017), kebijakan dividen memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Setelah menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya terlihat adanya inkonsistensi hasil penelitian yang dihasilkan. Oleh karena itu, saya mengangkat judul penelitian **“Pengaruh *Corporate Governance*, *Kinerja Keuangan* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Persaingan dalam suatu industri membuat perusahaan semakin meningkatkan setiap kinerja agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang, bahwa tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dan memakmurkan para pemegang saham. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Dari fenomena penelitian, penurunan nilai saham pada perusahaan-perusahaan ditahun 2020 menyebabkan dampak buruk pada perekonomian Indonesia. Terjadinya perlambatan kinerja ekonomi yang mempengaruhi lemahnya nilai tukar dollar dan menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi.

Dengan demikian, peneliti perlu mengidentifikasi lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan uraian pada latar belakang dan perumusan masalah, penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh *corporate governance*, kinerja keuangan, terhadap nilai perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada

Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Pertanyaan penelitian tersebut meliputi:

1. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusional, dewan direksi, komisaris independen, dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
5. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
6. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh kebijakan dividen pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
7. Bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh kebijakan dividen pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
8. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh kebijakan dividen pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
9. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh kebijakan dividen pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?



#### 1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional, dewan direksi, komisaris independen, dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.
2. Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.
3. Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.
4. Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.
5. Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.
6. Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh kebijakan dividen pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.
7. Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh kebijakan dividen pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.
8. Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh kebijakan dividen pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.

9. Untuk mengukur dan menganalisis seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan setelah dimoderasi oleh kebijakan dividen pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas memiliki manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut.

### 1.5.1. Aspek Teoritis

Dalam penelitian ini, kegunaan akademis yang ingin dicapai dan diharapkan dari penerapan pengetahuan dalam penelitian antara lain:

- 1) Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi khususnya pada pemahaman yang berkaitan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bukti empiris dalam nilai perusahaan atau kinerja perusahaan yang dapat dijadikan tambahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian di masa mendatang.

### 1.5.2. Aspek Praktis

Dalam penelitian ini, kegunaan praktis yang ingin dicapai dan diharapkan dari pengembangan pengetahuan dalam penelitian antara lain:

Bagi Emiten penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

- 1) Bagi Investor, penulis mengharapkan bahwa dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan informasi kepada investor sebelum berinvestasi di Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021 dengan melihat nilai perusahaan.

- 2) Bagi Perusahaan, penulis mengharapkan bahwa dengan adanya penelitian ini dapat berkontribusi dan membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dari aspek manajemen ataupun keuangan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Secara garis besar, sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa sub-bab antara lain sebagai berikut:

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat mengenai gambaran umum objek penelitian yang mengangkat fenomena sebagai isu penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara praktis dan akademis serta sistematika penulisan secara umum.

### **b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengungkapkan secara ringkas, jelas, dan padat mengenai Badan Usaha Milik Negara, corporate governance, intellectual capital dan nilai perusahaan. Bab ini juga menganalisis dari beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian, kerangka pemikiran sebagai acuan untuk menggambarkan masalah penelitian, serta hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian.

### **c. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi jenis penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel (kuantitatif), pengumpulan data untuk penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

### **d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menunjukkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub bab judul penelitian. Pada bagian

pertama bab ini menyajikan hasil penelitian yang berhasil di analisis mengenai pengaruh variabel dependen dan variabel independen, dan pada bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Hasil analisis data penelitian kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan.

**e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menunjukkan kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian serta memberikan saran atau masukan yang disampaikan kepada investor dan perusahaan badan usaha milik negara yang berkaitan dengan manfaat penelitian